

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 21 orang (21,0%) responden yang bekerja sebagai petani kurang dari sama dengan 5 tahun, sedangkan petani yang bekerja lebih dari 5 tahun terdapat 79 orang (79,0%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 69 orang (69,0%) responden yang melakukan penyemprotan pestisida lebih dari 2 kali/minggu, sedangkan petani yang melakukan penyemprotan  $\leq$  2kali/minggu terdapat 31 orang (31,0%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 21 orang (21,0%) melakukan teknik penyemprotan dengan buruk dan terdapat 79 orang (79,0%) melakukan penyemprotan pestisida dengan baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 52 orang (52,0%) yang menggunakan APD dalam kategori buruk dan terdapat 48 orang (48,0%) yang menggunakan APD dalam kategori baik.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa petani dengan tekanan darah normal atau tidak hipertensi yaitu sebanyak 42 orang (42,0%) dan petani dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) yaitu sebanyak 58 orang (58,0%).

6. Masa kerja menjadi petani terbukti memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi dengan nilai  $p=0,020$  yang berarti bahwa  $p<\alpha$ .
7. Frekuensi penyemprotan pestisida terbukti memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi dengan nilai  $p=0,016$ .
8. Teknik penyemprotan pestisida terbukti tidak memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai  $p=0,73$ .
9. Penggunaan alat pelindung diri terbukti tidak memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai  $p=0,28$

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Bagi petani diharapkan untuk tidak melakukan penyemprotan lebih dari 2 kali/minggu untuk menghindari paparan berlebih terhadap bahan kimia pestisida agar petani terhindar dari keracunan pestisida. Petani diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menghindari terjadinya keracunan pestisida yang dapat mengganggu kesehatan dengan memperhatikan teknik penyemprotan. Petani diharapkan memakai APD secara lengkap seperti menggunakan baju lengan panjang, celana panjang, masker, sarung tangan, topi dan sepatu boot sehingga dapat mengurangi risiko gangguan kesehatan pada petani baik jangka pendek dan panjang.

### **2. Bagi Puskesmas Wilayah Sumowono**

Kepada puskesmas berperan aktif dalam memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada petani tentang bagaimana bahaya dan dampak penggunaan pestisida. Membuat program-program yang bertujuan untuk

memonitoring kesehatan petani dengan melakukan pemeriksaan berkala. Menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian membuat kebijakan dan program-program terkait penggunaan pestisida secara baik dan benar sesuai dengan prosedur.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengontrol faktor perancu seperti kebiasaan merokok dan riwayat keluarga hipertensi dengan menggunakan metode untuk mengontrol faktor perancu yaitu pada tahap desain seperti melakukan retriaksi sebelum pengambilan data.

### 4. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat dijadikan bahan referensi dan memberikan informasi mengenai faktor resiko kejadian hipertensi.